RINGKASAN

Meilita Sari, "Keragaman Tiga Jenis Sayuran Pada Berbagai Media Tanam dengan Sistem Hidroponik" Penelitian ini dibawah bimbingan Rosmaiti selaku dosen pembimbing utama Boy Riza Juanda selaku dosen pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keragaman Tiga Jenis Tanaman Sayuran Pada Berbagai Media Tanam dengan Sistem Hidroponik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor yang diteliti yaitu: faktor perlakuan yaitu jenis Sayuran yang terdiridari tiga taraf : S_1 = Sawi, S_2 = Selada dan S_3 = Pakchoy faktor kedua yaitu Media Tanam dengan 3 taraf terdiri M_1 = Arang Sekam, M_2 = Cocopeat dan M_3 = Rockwool

Untuk menggambarkan hasil penelitian maka dilakukan pengamatan pada parameter: tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun, pada umur 2, 3, dan 4 MST, berat segar per plot, panjang akar dan berat volume akar yang diamati pada saat panen.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa perlakuan keragaman tiga jenis sayuran berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman, umur 3 dan 4 MST, pada lebar daun berpengaruh nyata pada umur 3 dan 4 MST. sedangkan jumlah daun berpengaruh sangat nyata pada umur 4 MST. Perlakuan berat segar per plot, panjang akar dan volume akar berpengaruh nyata pada pengamatan saat panen. Perlakuan dari tiga jenis sayuran yang terbaik pada tinggi tanaman terdapat pada

perlakuan tanaman S_1 (Sawi) dan S_2 (selada), sedangkan jumlah daun dan lebar daun yang tertinggi dijumpai pada tanaman S_1 (sawi).

Pada Perlakuan Media tanam terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun berpengaruh nyata pada umur 3 dan 4 MST, pada lebar daun berpengaruh nyata pada umur 3 MST, sedangkan berpengaruh sangat nyata pada umur 4 MST. pada berat segar per plot, dan volume akar berpengaruh nyata pada pengamatan saat panen, sedangkan panjang akar berpengaruh sangat nyata. Perlakuan media tanam yang terbaik dijumpai pada perlakuan M_3 (Rockwool).

Terdapat interaksi antara kedua kombinasi yaitu keragaman tiga jenis sayuran dan jenis media tanam terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun. Interaksi terbaik dijumpai pada perlakuan S_2M_3 (selada/Rockwool).

Pada budidaya sistem hidroponik ini sangat saya sarankan memakai sistem NFT, karena jenis hidroponik ini berbeda dengan hidroponik substrat lainnya. Sistem ini memiliki tehnik pemberian larutan nutrisi melalui aliran yang sangat dangkal. Air yang mengandung semua nutrisi terlarut tersebut diberikan secara terus menerus dengan pompa air.